




PENGUATAN KEBIJAKAN SOSIAL DALAM RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) 2011

ARAHAN WAKIL PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
PADA ACARA MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
TINGKAT NASIONAL (MUSRENBANGNAS)

28 APRIL 2010

INPRES Nomor 1 Tahun 2010

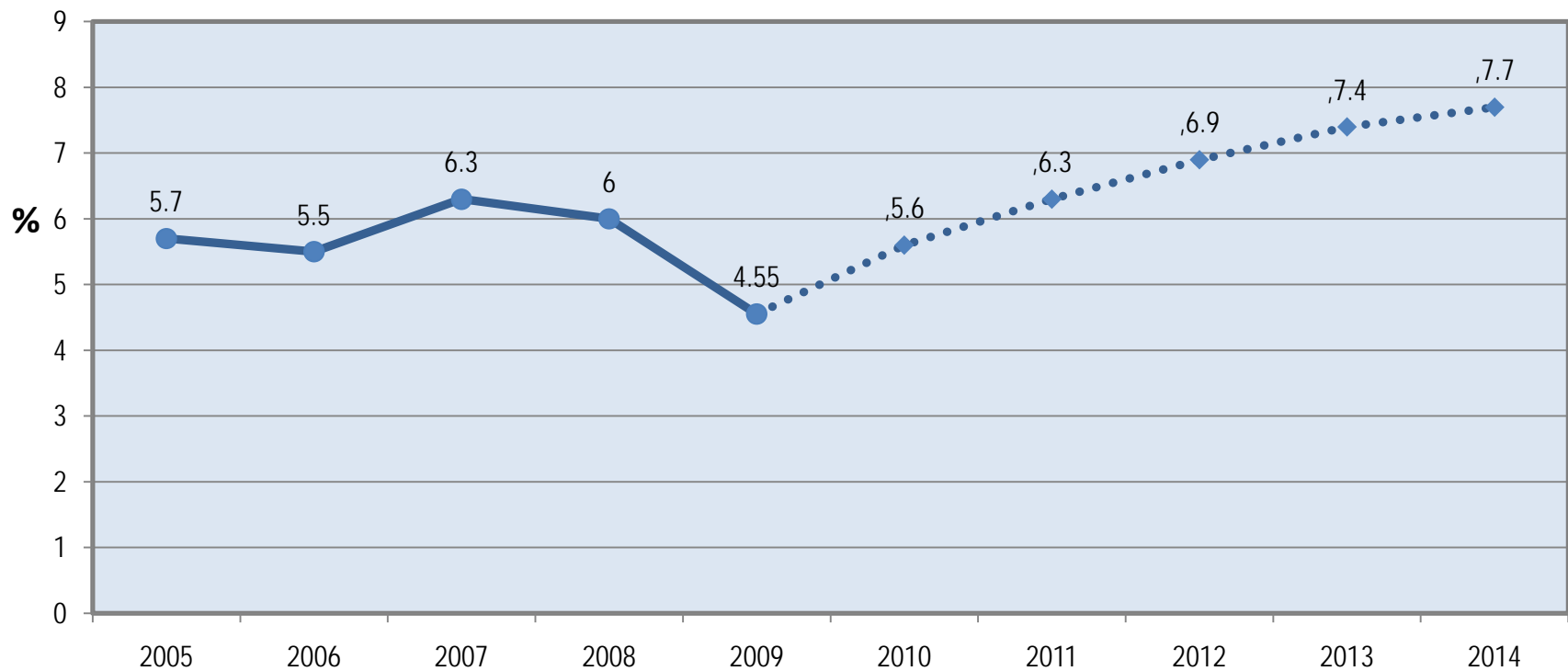
Ada 11+ prioritas:

1. Reformasi birokrasi dan tata kelola
 2. Pendidikan
 3. Kesehatan
 4. Penanggulangan kemiskinan
 - 5. Ketahanan pangan**
 - 6. Infrastruktur**
 - 7. Iklim investasi dan iklim usaha**
 - 8. Energi**
 9. Lingkungan hidup dan pengelolaan bencana
 10. Daerah tertinggal, terdepan, terluas, dan pascakonflik
 11. Kebudayaan, kreativitas, dan inovasi teknologi
 12. Prioritas lainnya di bidang polhukam, perekonomian, dan kesra
- 
- PENEKANAN UTAMA**

Pertumbuhan dan Kesejahteraan

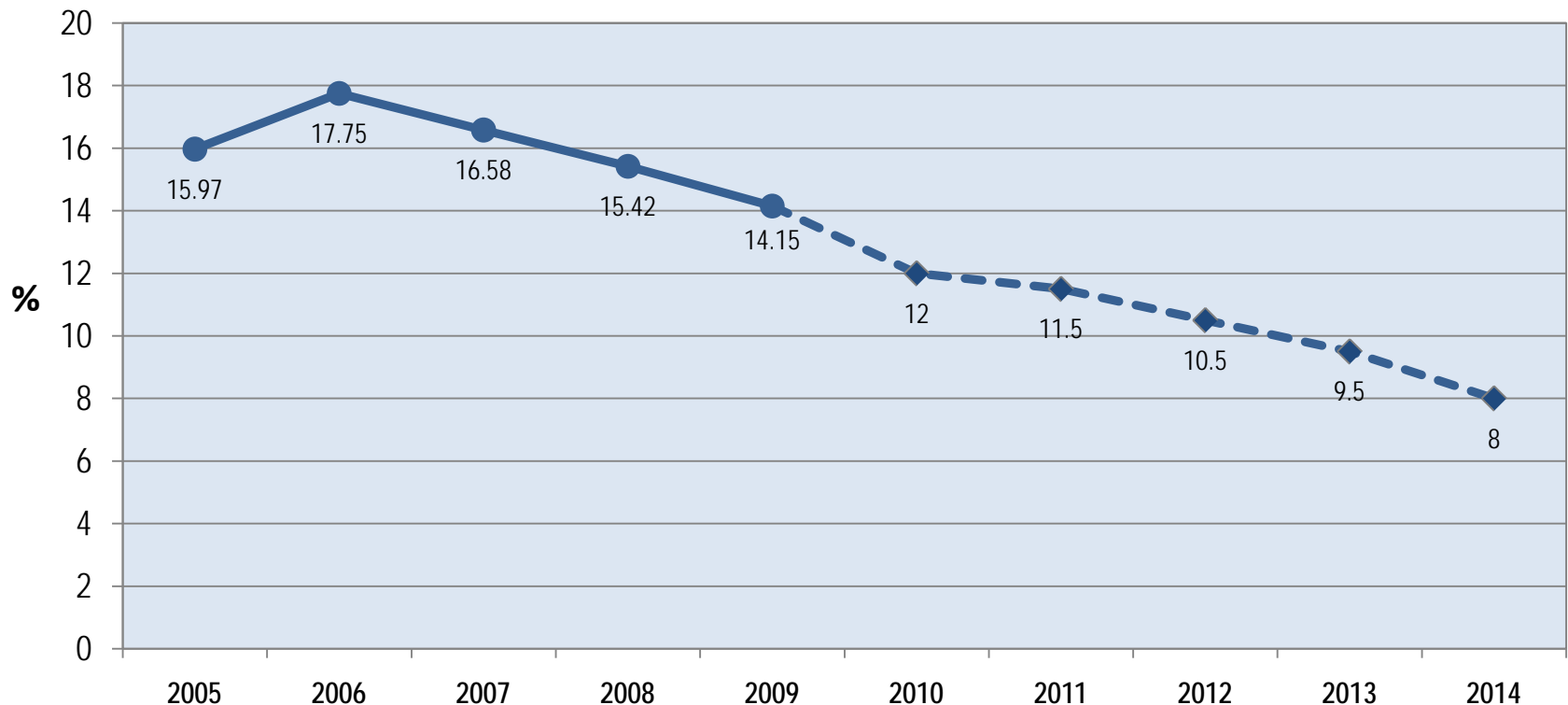
- **Inpres Nomor 3 Tahun 2010** tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan baru saja ditandatangani.
- Inpres ini merupakan hasil Rapat Kerja Presiden dengan para Menteri, Gubernur, dan komponen masyarakat yang bergerak di bidang kesejahteraan masyarakat di Tampak Siring.
- Inpres ini memberikan penekanan pada **kesejahteraan** dan **menajamkan kaitan** antara ketiga poin visi-misi:
 1. pertumbuhan ekonomi lebih cepat (batas atas RPJM);
 2. kemiskinan turun menjadi 8%; dan
 3. tingkat pengangguran menjadi 5% pada akhir 2014

... DIPERLUKAN PERTUMBUHAN EKONOMI LEBIH DARI 7 PERSEN PADA TAHUN 2014



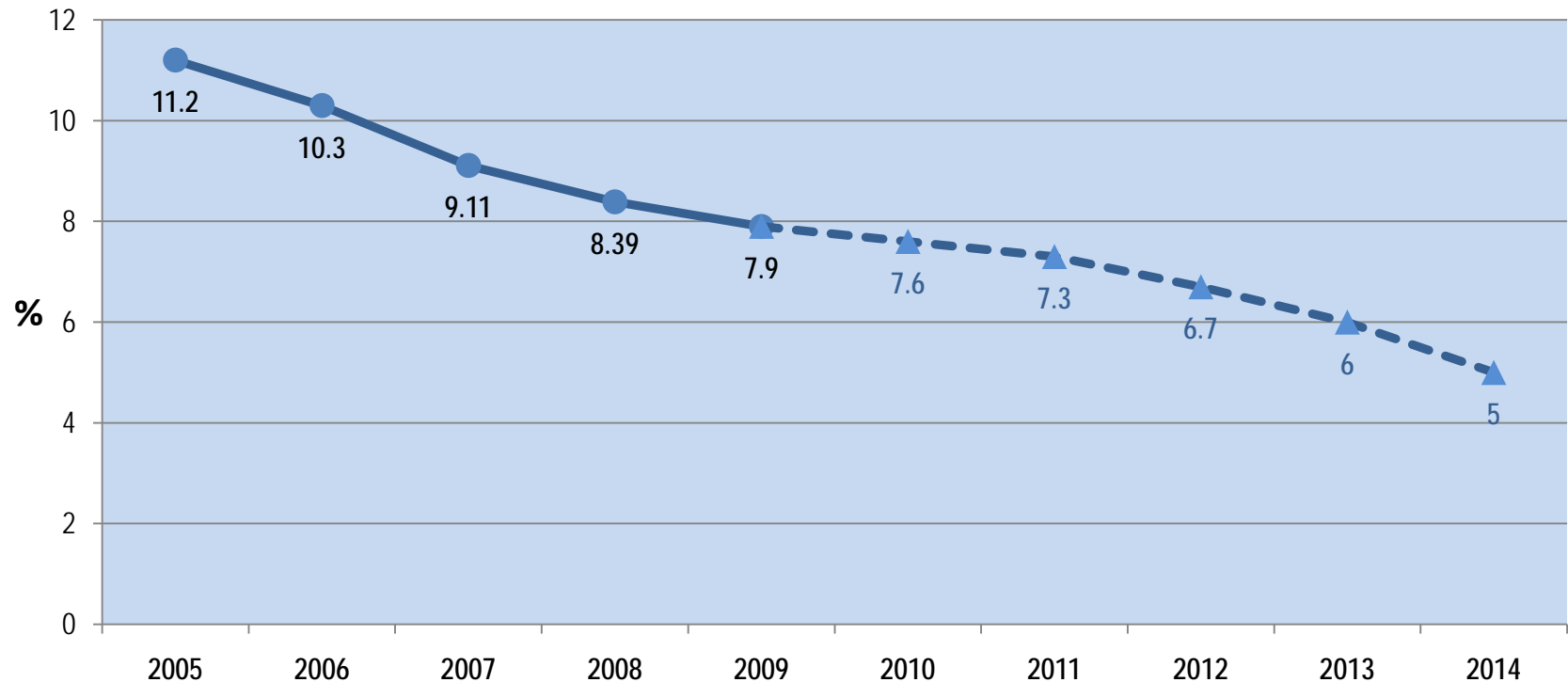
Sumber: BPS (berbagai tahun) dan Proyeksi RPJMN 2010-2014

SASARAN TINGKAT KEMISKINAN SBY-BOEDIONO: 8-10 PERSEN PADA AKHIR TAHUN 2014



Sumber: BPS, berbagai publikasi dan tahun terbit

SASARAN TINGKAT PENGANGGURAN: 5–6 PERSEN PADA AKHIR TAHUN 2014



Sumber: BPS (berbagai tahun) dan Proyeksi RPJMN 2010-2014

INPRES Nomor 3 Tahun 2010

Ada 3 prioritas:

1. Program pro-rakyat
2. Keadilan untuk semua (*justice for all*)
3. Pencapaian tujuan pembangunan milenium (*Millenium Development Goals-MDGs*)

1. PROGRAM PRO-RAKYAT

- Program pengentasan kemiskinan
- Fokus pada 3 klaster program:
 - Program berbasis **keluarga**
 - Program pemberdayaan **masyarakat**
 - Program pemberdayaan **usaha mikro dan kecil**
- Membutuhkan:
 - Target yang jelas
 - Dukungan anggaran **Pemerintah Daerah**
 - Kerja keras **Pemerintah Daerah** agar program sinergis

2. Program Keadilan untuk Semua

Perlindungan kepada kelompok rentan

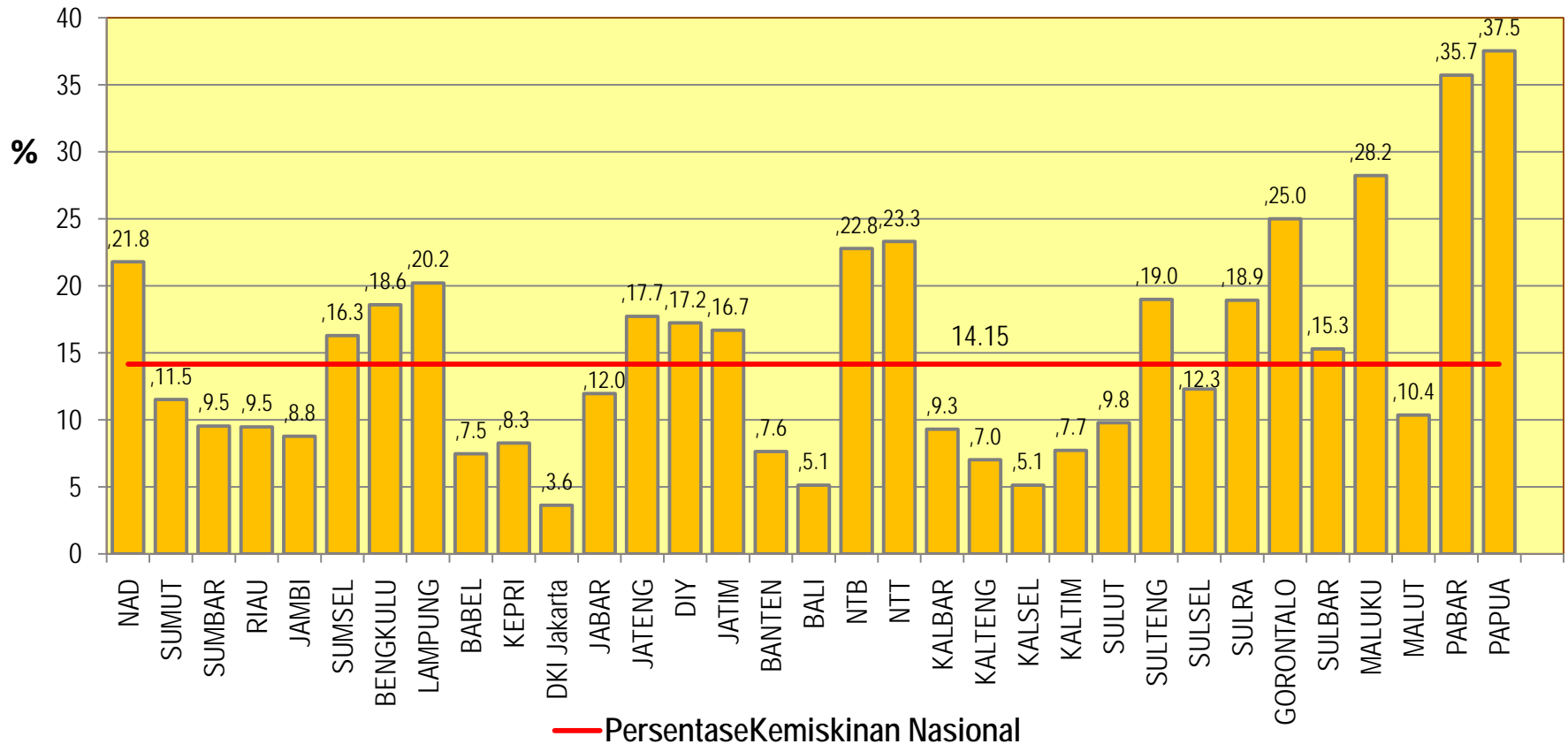
3. Pencapaian MDGs

MDGs adalah 8 sasaran pembangunan yang harus dicapai oleh semua negara pada tahun 2015, yaitu:

1. Melawan kemiskinan akut dan kelaparan
2. Pendidikan dasar menyeluruh
3. Memajukan kesetaraan gender
4. Mengurangi kematian anak
5. Meningkatkan kesehatan ibu
6. Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit lain
7. Memastikan keberlanjutan lingkungan
8. Mengembangkan kerjasama global bagi pembangunan

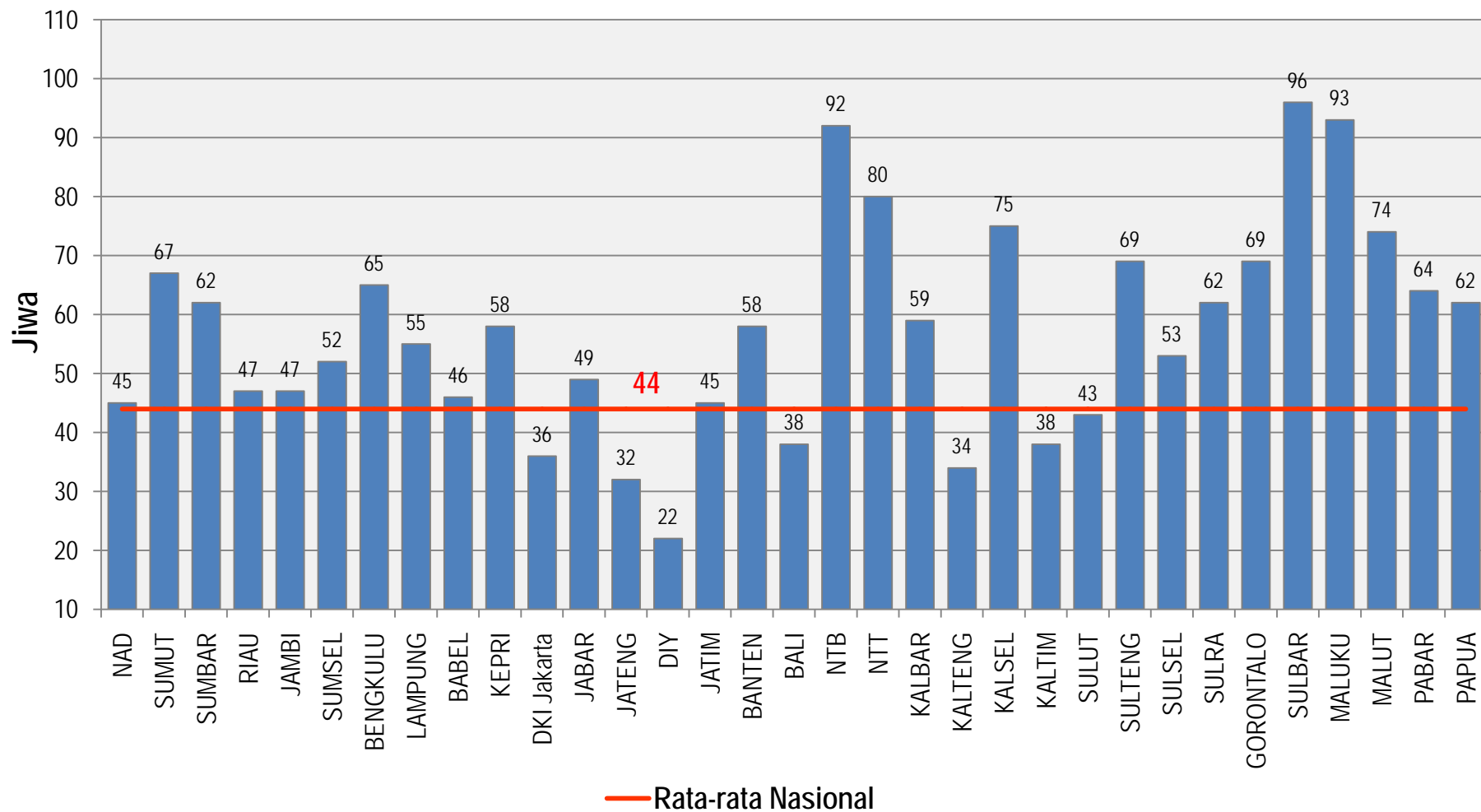
SASARAN POKOK YANG MEMBUTUHKAN PENGAWASAN KHUSUS:

Persentase Penduduk Miskin Berdasarkan Kriteria BPS Menurut Propinsi Tahun 2009



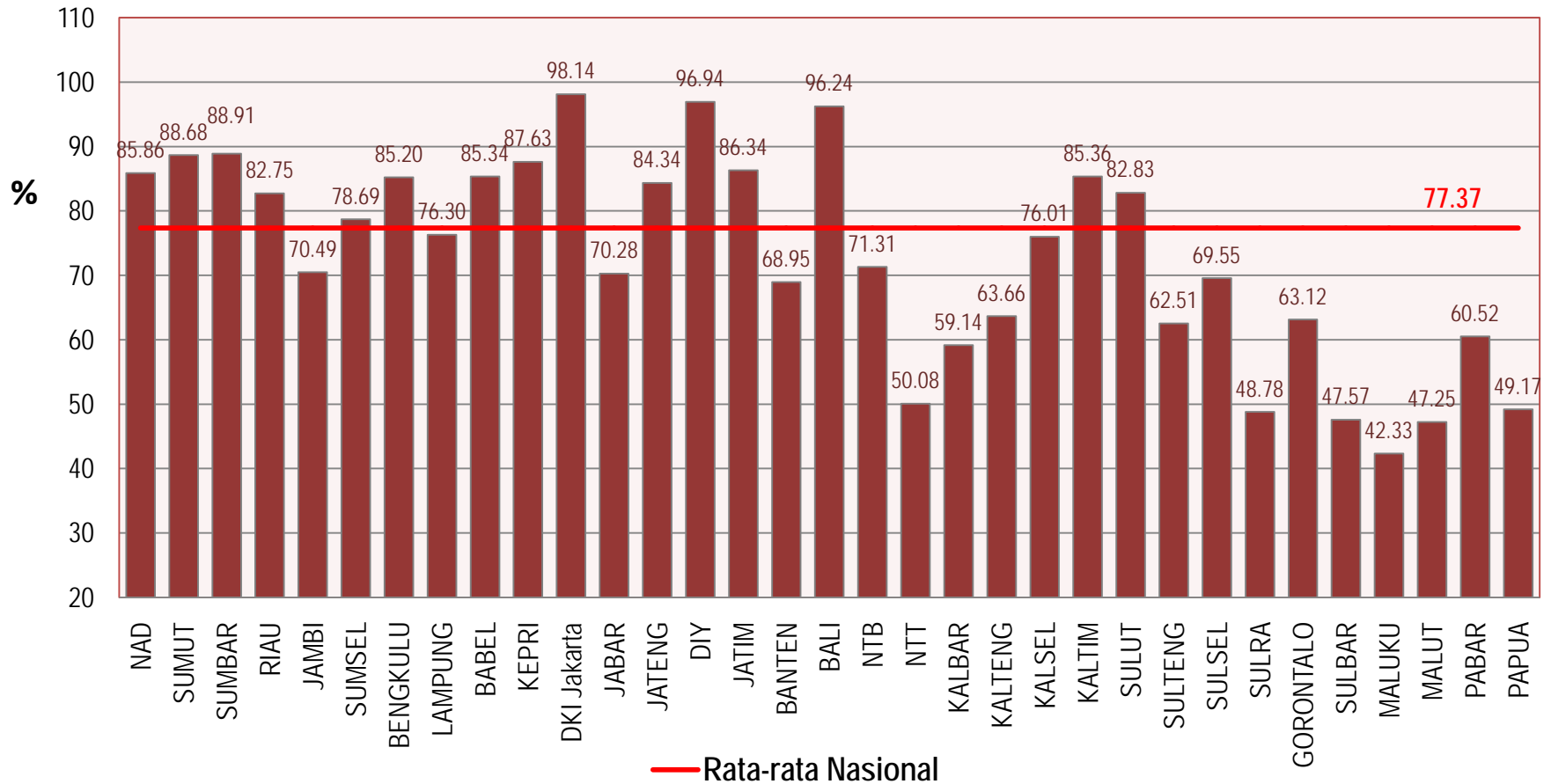
Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

Angka Kematian Balita (AKABA) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Propinsi Tahun 2007



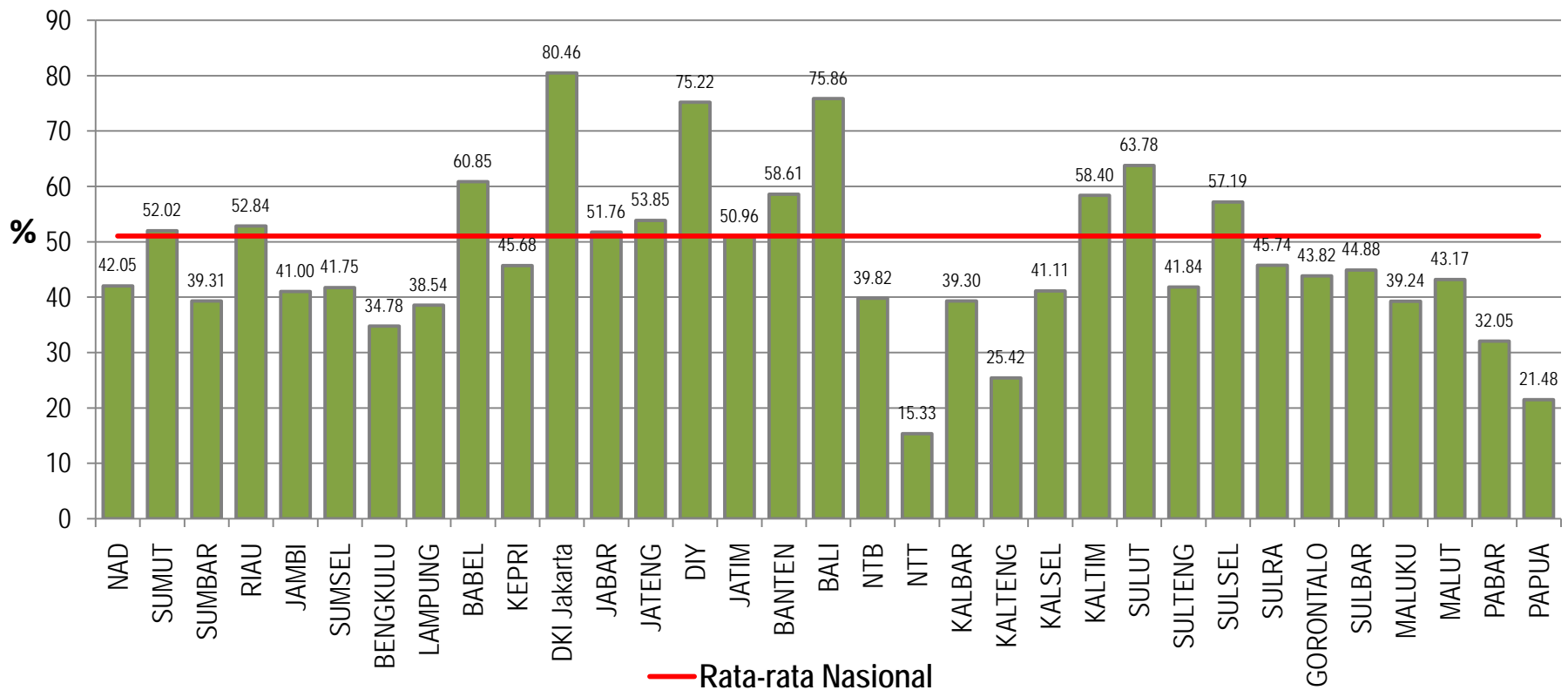
Sumber: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) (BPS), 2007.

Proporsi Kelahiran yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan Menurut Propinsi Tahun 2009



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009.

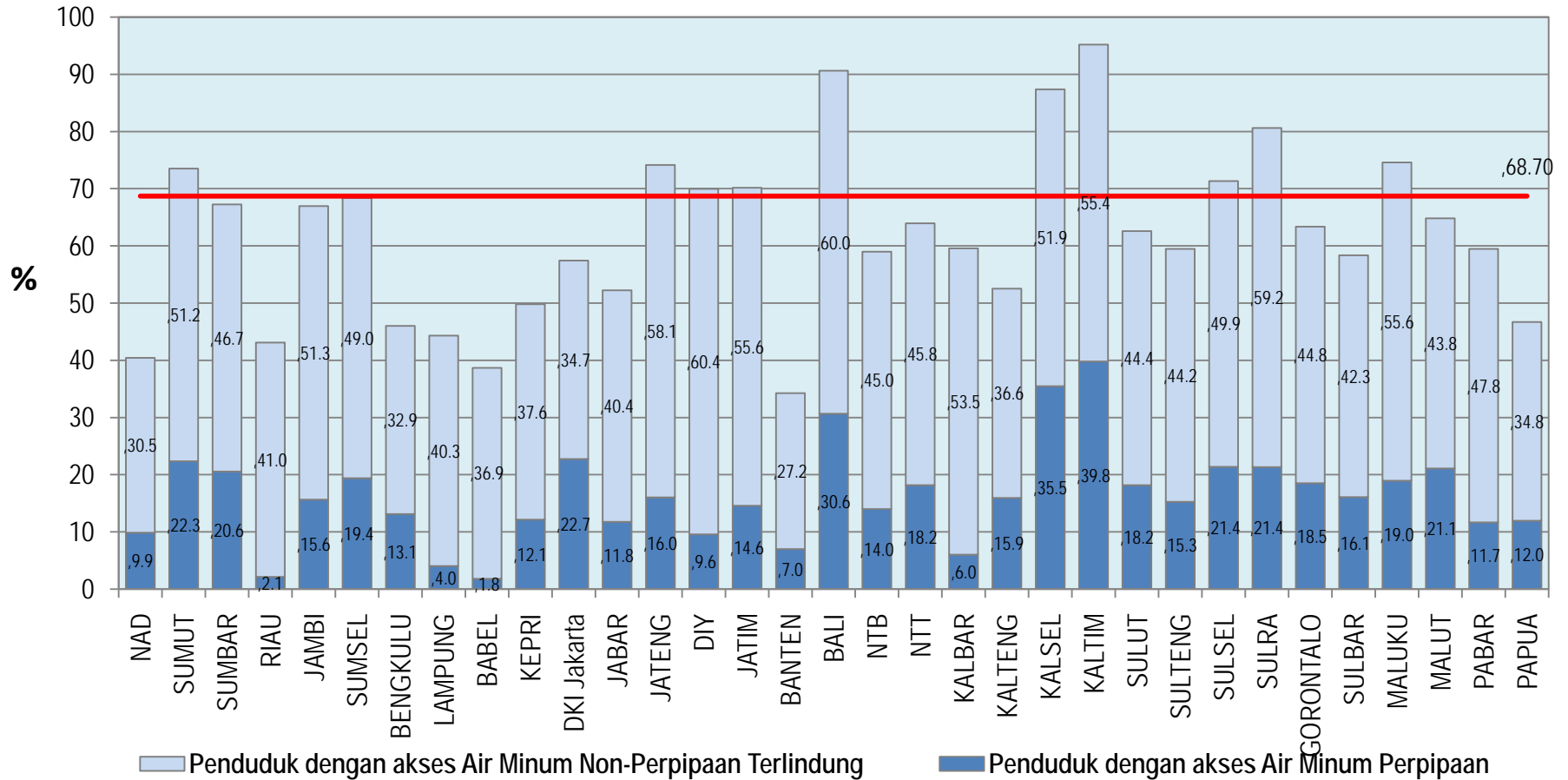
Persentase Rumah Tangga dengan Sanitasi Layak Menurut Propinsi Tahun 2009



Sanitasi yang layak dikur dari : (1) fasilitas BAB adalah milik sendiri dan bersama; (2) Jenis kloset yang digunakan leher angsa dan (3) Tempat Pembuangan Akhir Tinja (TPAT) berupa tanki septik.

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009

Persentase Rumah Tangga dengan Akses Air Minum Layak Menurut Propinsi Tahun 2009



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (BPS) 2009

PERSENTASE PENDUDUK KURANG GIZI: PERBANDINGAN ANTARNEGARA

| Negara | 1971 | 1992 | 2004 |
|-------------|------|------|-----------|
| Indonesia | 47 | 9 | 6 |
| Mexico | 12 | 5 | 5 |
| Nigeria | 27 | 13 | 9 |
| China | 46 | 16 | 12 |
| India | 39 | 25 | 20 |
| Brazil | 23 | 12 | 7 |
| Malaysia | | 5 | 5 (2005) |
| Thailand | | 29 | 17 (2005) |
| Philippines | | 21 | 16 (2005) |

Sumber: Woo and Hong, *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 46, No.1, 2010, 33-64

ANGKA HARAPAN HIDUP (TAHUN): PERBANDINGAN ANTARNEGARA

| Negara | 1960 | 1970 | 2006 |
|-------------|------|------|------|
| Indonesia | 41,5 | 47,9 | 68,2 |
| Mexico | 57,3 | 61,7 | 74,5 |
| Nigeria | 38,7 | 42,1 | 46,8 |
| China | 36,3 | 61,7 | 72 |
| India | 44,3 | 49,4 | 64,5 |
| Brazil | 54,8 | 58,9 | 72,1 |
| Malaysia | 54,3 | 61,6 | 74 |
| Thailand | 55,1 | 59,7 | 70,2 |
| Philippines | 53,4 | 57,4 | 71,4 |

Sumber: Woo and Hong, *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 46, No.1, 2010, 33-64

ANGKA KEMATIAN BAYI PER 1000 KELAHIRAN: PERBANDINGAN ANTARNEGARA

| Negara | 1960 | 1970 | 2006 |
|-------------|-------|------|------|
| Indonesia | 128 | 104 | 26,4 |
| Mexico | 93,2 | 79 | 29,1 |
| Nigeria | 165 | 140 | 98,6 |
| China | - | 84 | 20,1 |
| India | 157,7 | 130 | 57,4 |
| Brazil | 115,3 | 95,2 | 18,6 |
| Malaysia | 72 | 46 | 9,8 |
| Thailand | 103,1 | 73,9 | 7 |
| Philippines | 63,1 | 58,4 | 23,6 |

Sumber: Woo and Hong, *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, Vol. 46, No.1, 2010, 33-64

Arahan Wakil Presiden RI pada Musrenbangnas 2010